

Harapan dan Janji-JANJI Allah dalam Surat Al-Qashas

<"xml encoding="UTF-8?">

Surat Al-Qashas dipenuhi dengan ayat-ayat yang membangun harapan dan bercerita tentang janji-janji Allah kepada orang-orang yang tertindas

: Mari kita simak ayat-ayat berikut ini

: Allah Swt berfirman .(1)

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضُّعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَهُمُ الْوَارِثِينَ

Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi itu, dan” hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi ((bumi).” (QS.Al-Qashash:5

.Allah Swt menceritakan tentang ketakutan penguasa dzalim seperti Fir’aun dan Hamaan .(2)

وَنُمَكِّنْ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيْ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمَا مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

Dan Kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan Kami perlihatkan kepada Fir’aun dan” Haman bersama bala tentaranya apa yang selalu mereka takutkan dari mereka.” (QS.Al-Qashash:6

.Allah Swt berfirman kepada ibu Musa as .(3)

وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنْ أَشْرَفِ الْمَلِكِينَ

Dan janganlah engkau takut dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan” (mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang rasul.” (QS.Al-Qashash:7

.Allah Swt menceritakan ketika Nabi Musa as telah lolos dari kejaran pasukan Fir’aun .(4)

فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنْ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Ketika (Musa) mendatangi ayahnya (Syuaib) dan dia menceritakan kepadanya kisah (mengenai dirinya), dia (Syuaib) berkata, “Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang (yang zhalim itu.” (QS.Al-Qashash:25

.Allah Swt berfirman untuk Nabi Musa as .(5)

قَالَ سَنَشُدُّ عَضْذَكَ بِأَخِيكَ وَنَجِّعُ لَكُمَا سُلٰطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْهِ كَمَا بِآيَاتِنَا أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا آلٌ غٰلِبُونَ

Dia (Allah) berfirman, “Kami akan menguatkan engkau (membantumu) dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak akan dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan (orang yang mengikuti kamu yang akan menang.” (QS.Al-Qashash:35

.Allah Swt berfirman kepada Baginda Nabi Muhammad Saw .(6)

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَيْنَا مَعَادٍ قُلْ رَبِّيَ أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ

Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan engkau (Muhammad) untuk (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur’an, benar-benar akan mengembalikanmu ke tempat kembali.” (QS.Al-Qashash:85

Yang dimaksud oleh ayat terakhir adalah Mekah. Allah Swt menjanjikan kepada Nabi Saw .bahwa kelak pasti beliau akan kembali ke Mekah setelah harus berhijrah ke Madinah

Dan janji yang agung itu akhirnya benar-benar terwujud. Bahkan Nabi Muhammad Saw memasuki Mekah dengan kemuliaan, kewibawaan dan kekuatan penuh sehingga orang-orang .musyrikin Mekah menyerah dihadapan Nabi tanpa perlawanan

Dan semua ayat-ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa masa depan itu adalah milik .kebenaran dan sekuat apapun kebatilan pasti akan hancur dan berakhir

: Sungguh benar Firman Allah Swt

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

Dan katakanlah, “Kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap.” Sungguh, yang batil itu (pasti lenyap. (QS.Al-Isra’:81

...Semoga bermanfaat